



[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Strategi Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Desa Yang Clean And Quality. (Study Kasus Di Desa Duman Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat)

Igatun Haniah¹, Baiq Syakila Dwi Satria², Hani Amelia Putri³, Ferlina Jayanti⁴, Deni Priadi⁵

¹²³⁴⁵Universitas Mataram, Mataram, Indonesia laluarkanasatria@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh Pemerintah Desa Duman dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan berkualitas, serta dampak dari upaya tersebut terhadap kualitas hidup masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian melibatkan perangkat desa dan masyarakat Desa Duman, Kecamatan Lingsar, Lombok Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah desa telah menerapkan beberapa strategi dalam mengelola sampah, seperti penyediaan armada pengangkutan sampah dan pelatihan pengelolaan sampah kepada masyarakat. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan secara mandiri. Meskipun ada dampak positif dari upaya pemerintah, seperti pengurangan sampah di beberapa wilayah, perubahan perilaku masyarakat masih terbatas. Penelitian ini menyarankan perlunya langkah-langkah lebih lanjut untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan menciptakan desa yang lebih bersih dan berkualitas.

Kata Kunci: Strategi pengelolaan sampah, kebersihan lingkungan, Desa Duman, partisipasi masyarakat, Lombok Barat.

Abstract: This study aims to analyze the strategies implemented by the Duman Village Government in creating a clean and quality environment, as well as the impact of these efforts on the quality of life of the community. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection through interviews, observations, and documentation. The subjects of the study involved village officials and the community of Duman Village, Lingsar District, West Lombok. The results of the study indicate that the village government has implemented several strategies in managing waste, such as providing a waste transportation fleet and waste management training for the community. However, the main challenge faced is the low level of public awareness to maintain environmental cleanliness independently. Although there have been positive impacts from government efforts, such as reducing waste in several areas, changes in community behavior are still limited. This study suggests the need for further steps to increase active community participation in maintaining environmental cleanliness and creating a cleaner and better quality village.

Keywords: waste management strategy, environmental cleanliness, Duman Village, community participation, West Lombok.

*Correspondence Address:	laluarkanasatria@gmail.com
---------------------------------	--

Article History	Received	Revised	Published
	6 Januari 2025	6 Januari 2025	30 September 2025

PENDAHULUAN | INTRODUCTION

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan pengertian bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan undang-undang ini, desa memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional, khususnya dalam mendukung kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal.

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terdiri atas dua pulau utama, yaitu Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Provinsi ini memiliki 10 kabupaten/kota, yang mencakup 116 kecamatan dan ribuan desa. Desa-desa di NTB memiliki potensi besar untuk berkembang di berbagai bidang, termasuk kebersihan dan pengelolaan lingkungan, yang merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Salah satu desa yang terletak di NTB adalah Desa Duman, yang berada di Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Desa ini dikenal sebagai salah satu desa unggulan di bidang kebersihan dan lingkungan hidup. Sebagai bagian dari sistem pemerintahan desa di Indonesia, Desa Duman juga menghadapi tantangan dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, meskipun memiliki potensi besar untuk menjadi desa yang lebih berkualitas.

Kebersihan adalah suatu masalah yang tidak bisa di hilangkan dari kehidupan sehari-hari. Jika berbicara masalah kebersihan maka akan selalu di sandingkan dengan lingkungan. Lingkungan merupakan sesuatu yang tidak dapat terpisahkan dari manusia sehingga secara alamiah manusia berinteraksi dengan lingkungannya (Khairunnisa dkk).

Adapun yang dimaksud dengan lingkungan yang bersih adalah lingkungan yang terbebas dari sampah, lingkungan yang tertata dengan rapi, lingkungan hijau dan tidak mudah terpapar oleh penyakit. Kita sebagai manusia yang hidup di bumi harus mampu menciptakan lingkungan yang bersih, hal ini dapat di capai melalui membuang sampah pada tempatnya dan hindari membuang sampah sembarangan, menanam pohon atau tanaman hijau lainnya di sekitar rumah untuk menciptakan udara yang lebih segar, membersihkan rumah dan lingkungan sekitar secara rutin, dll.

Kebersihan lingkungan merupakan suatu yang di dambakan oleh setiap masyarakat, salah satunya masyarakat yang ada di desa. Kebersihan lingkungan di desa bukan hanya soal keindahan, tetapi juga berkaitan dengan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat, kenyamanan, daya tarik desa, baik untuk penduduk lokal maupun pengunjung. Desa yang bersih dan berkualitas menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pemerintah desa dalam menciptakan Masyarakat yang berkualitas dan sejahtera, karena kebersihan lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup Masyarakat. Oleh karena itu, ini menjadi tugas penting bagi pemerintah desa untuk mewujudkan desa yang bersih dan berkualitas melalui strategi-strategi yang sudah disusun.

Desa Duman, yang terletak di Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, merupakan salah satu desa yang berpotensi berkembang di bidang lingkungan dan kualitas hidup masyarakatnya. Desa Duman juga merupakan salah satu desa unggul di Kecamatan Lingsar jika berbicara masalah kebersihan. Namun, seperti banyak desa lainnya, desa Duman menghadapi tantangan dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Adapun permasalahan yang dihadapi, seperti kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap kebersihan serta minimnya fasilitas kebersihan yang disediakan oleh pemerintah desa. Dalam hal ini, pemerintah desa Duman berperan penting dalam mengatasi permasalahan tersebut melalui strategi-strategi yang dirancang untuk meningkatkan kebersihan dan kualitas hidup masyarakat. Strategi tersebut seperti, cara pengelolaan sampah, edukasi kepada

masyarakat, penyediaan fasilitas kebersihan, serta penerapan kebijakan yang mendukung kebersihan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah yang telah dilakukan oleh pemerintah desa Duman dalam mewujudkan desa yang bersih dan berkualitas, serta bagaimana strategi yang telah disusun itu diterapkan dan berdampak pada masyarakat.

METODE | METHOD

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Edy Kurniawansyah dkk. Pendekatan kualitatif adalah memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, dan tindakan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Duman, Kec.Lingsar, Kab.Lombok Barat.

Jenis penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam tentang fenomena atau peristiwa yang terjadi, dalam hal ini adalah bagaimana strategi pemerintah desa Duman dalam mewujudkan desa yang bersih dan berkualitas. Penelitian kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk memahami konteks, proses, dan strategi yang diterapkan oleh pemerintah desa secara rinci.

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang melibatkan analisis dan deskripsi terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam, dengan menggali data-data langsung dari subjek penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di desa Duman, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat Kamis, 28 November 2024.

Sumber data atau data yang akan dikumpulkan yaitu data primer dan data Sekunder. Kuncoro (2009:148) menyatakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Singkatnya, Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Dalam hal ini, sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan bapak Suhardi S.H selaku kepala Desa Duman. Menurut Kuncoro (2009:148) pengertian data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam hal ini, sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pengkajian bahan pustaka berupa buku, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Informan adalah orang yang memerikan Informasi tentang lokasi penelitian (Wardah Jamila). Dalam hal ini informan adalah orang yang menjadi sumber data utama karena mereka memahami situasi yang sedang di teliti. Informan dalam penelitian ini adalah bapak Suhardi S.H Selaku Kepala Desa Duman.

Dalam penelitian ini, beberapa langkah pengumpulan data yang dilakukan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi:

Menurut Sugiyono (2016:197) Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bersifat bebas, dimana di dalamnya peneliti tidak memakai pedoman dalam melakukan wawancara. Seperti dalam wawancara terstruktur terdapat pertanyaan yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pada peneliti menggunakan teknik

wawancara yang mendalam dan tidak berstruktur untuk memperoleh informasi secara menyeluruh.

Kami melakukan wawancara dengan Kepala Desa Duman Atau Sekretaris Desa Duman untuk mencari informasi dan mengumpulkan data terkait dengan Strategi Desa Duman Dalam mewujudkan desa yang bersih dan berkualitas. Observasi dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengamati kondisi kebersihan lingkungan desa, pelaksanaan program, serta interaksi masyarakat dengan kebijakan pemerintah desa terkait kebersihan.

Menurut (Cooper, dkk. 2002:83) bahwa bentuk dokumentasi terbagi menjadi dua yaitu, pedoman dokumentasi yang berisi garis-garis besar atau memuat terkait katagori yang akan di cari datanya dan chek-list yang berlandaskan daftar variabel. Atau yang dimaksud dengan hasil atau bukti yang diperoleh oleh peneliti pada saat melakukan teknik wawancara atau observasi yang dapat berupa dokumen, foto atau sebagainya. Dokumentasi dilakukan dengan cara merekam sesi wawancara, mengambil foto, serta menyimpan hasil percakapan terkait strategi Desa Duman Dalam mewujudkan desa yang bersih dan berkualitas.

Ali Muhson menegaskan bahwa Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Oleh karena itu, analisis kualitatif digunakan untuk data yang bersifat deskriptif dan tidak berbentuk angka. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut: Pengumpulan Data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti wawancara dan melalui artikel maupun buku. Reduksi Data yaitu dengan cara menyaring dan menyederhanakan data yang penting saja. Penyajian Data yang dilakukan dengan menata data dalam bentuk teks atau tabel supaya mudah dipahami. Penarikan Kesimpulan yaitu membuat kesimpulan dari informasi yang ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN | RESULTS AND DISCUSSION

HASIL

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan informant yaitu bapak kepala Desa Duman yaitu bapak S pada hari Kamis, 28 November 2024 menjelaskan tentang strategi pemerintah desa dalam mewujudkan desa yang clean and quality dilapangan sebagai berikut:

1. Strategi yang diterapkan oleh pemerintah Desa Duman dalam menciptakan lingkungan desa yang bersih dan berkualitas "Pemerintah Desa Duman sudah mencoba berbagai cara dan upaya untuk membuat lingkungan desa menjadi lebih bersih. Bapak Suhardi S.H menegaskan bahwa "Kita selaku pemerintah desa sudah menyiapkan armada pengangkut sampah yang berjalan dua kali seminggu, terus ada juga program pemilahan sampah seperti 'sampah berkah,' dan sampah organik kita olah jadi pupuk. Selain itu, kita juga melibatkan anak muda yang belum memiliki pekerjaan untuk membantu kegiatan kebersihan. Bahkan kita juga bekerja sama dengan komunitas pramuka untuk meningkatkan kesadaran warga. Program-program ini juga sudah disosialisasikan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) lewat monev dan reses," tutur Bapak Kepala Desa Duman
2. Hambatan yang dihadapi oleh pemerintah Desa Duman dalam mewujudkan desa yang bersih dan berkualitas. "Masalah utama yang dihadapi dalam hal ini yaitu adalah kesadaran warga yang masih rendah, mereka masih banyak yang bergantung dengan pemerintah untuk mengurus sampah. Bahkan walaupun kita sudah menerapkan beberapa program untuk mengatasi masalah ini masih banyak yang masih membuang sampah sembarangan, bahkan di tempat-tempat yang sudah dilarang, seperti di lubang tanah pribadi atau saluran air. Fasilitas yang kita sediakan juga sering kali dirusak, contohnya pagar yang kita buat

untuk melarang orang buang sampah sembarangan yaitu di jembatan. Selain itu, wilayah desa kita kan luas banget jadi, sedikit sulit untuk mengawasinya," ujar Bapak Kepala Desa Duman

3. Dampak strategi pemerintah Desa Duman terhadap kebersihan dan kualitas hidup masyarakat di desa tersebut "Walaupun kita sudah menjalani beberapa program kebersihan, dampaknya untuk kebersihan lingkungan dan kualitas hidup warga belum begitu terasa. Perubahan perilaku warga masih minim, sementara mereka masih bergantung dengan bantuan dari pemerintah. Program-program ini lebih berasa di daerah perumahan, tapi secara keseluruhan hasilnya belum optimal untuk membuat desa menjadi bersih dan berkualitas," jelas Bapak Kepala Desa Duman.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di Desa Duman, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat ini bertujuan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Hasil penelitian ini disusun berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan bapak kepala Desa Duman yaitu Bapak S berikut hasil pembahasan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan:

Strategi Pemerintah Desa Duman dalam Menciptakan Lingkungan yang Bersih dan Berkualitas

Pemerintah Desa Duman menyadari bahwa masalah kebersihan lingkungan, khususnya pengelolaan sampah, bukan hanya masalah isu lokal, tetapi juga masalah global yang membutuhkan perhatian serius. Dalam upaya menciptakan lingkungan yang bersih, pemerintah desa Duman telah mengimplementasikan sejumlah strategi, termasuk pengadaan armada pengangkutan sampah yang beroperasi secara rutin. Armada ini ditujukan untuk melayani wilayah-wilayah yang ada di desa Duman khususnya wilayah dengan tingkat kesadaran masyarakat yang lebih tinggi, seperti perumahan. Armada pengangkutan sampah ini beroperasi dua kali seminggu dengan memanfaatkan fasilitas Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang ada di Kecamatan Lingsar.

Selain itu, pemerintah desa juga menggandeng berbagai pihak, termasuk pemuda desa, untuk turut serta dalam program kebersihan. Adapun peran pemuda desa dalam kegiatan kebersihan ini adalah sebagai bagian tim dari armada pengangkutan sampah yang mengangkut sampah-sampah dari warga desa setiap dua kali seminggu.

Upaya kolaborasi juga dilakukan dengan pihak kecamatan dan seluruh kepala desa di wilayah Kecamatan Lingsar. Pemerintah desa Duman juga mengakui bahwa banyak sekali langkah-langkah yang sudah di terapkan selama ini untuk mengatasi permasalahan sampah tersebut. Bapak kepala Desa Duman juga menegaskan bahwa banyak sekali pelatihan-pelatihan yang sudah di berikan dari pemerintah yang lebih atas seperti dari pemerintah kecamatan dan provinsi yaitu pelatihan pengelolaan sampah, seperti cara memilah sampah organik dan anorganik untuk dimanfaatkan kembali yang dinamakan sampah berkah.

Contohnya adalah pengolahan sampah organik menjadi pupuk dan penjualan sampah organik yang layak dijual. Program edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Namun, pemerintah mengakui bahwa implementasi strategi ini masih menghadapi banyak tantangan, terutama terkait rendahnya kesadaran masyarakat. Banyak warga yang tetap membuang sampah sembarangan meskipun telah disediakan fasilitas yang memadai.

Pemerintah desa juga melakukan berbagai pendekatan, seperti membersihkan area pembuangan sampah ilegal dan memasang pagar di area-area yang rawan untuk warga membuang sampah seperti di sekitar jembatan untuk mencegah masyarakat membuang sampah

di tempat-tempat yang tidak semestinya. Sayangnya, upaya ini sering kali tidak bertahan lama karena pagar tersebut dirusak, dan area tersebut kembali menjadi tempat pembuangan sampah.

Hambatan dalam Mewujudkan Desa yang Bersih dan Berkualitas

Hambatan terbesar yang dihadapi oleh pemerintah Desa Duman adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat cenderung bersikap pasif dan mengandalkan pemerintah untuk menangani masalah sampah, tanpa ada upaya mandiri untuk menjaga kebersihan di lingkungan masing-masing.

Dalam hal ini, kepada Desa Duman menegaskan bahwa dengan adanya armada pengangkutan sampah yang sudah disediakan oleh pemerintah desa justru membuat masyarakat semakin tidak sadar karena masyarakat berpikir bahwa sampah-sampah yang ada di sekitar lingkungan mereka nantinya akan di angkut oleh tim armada pengangkutan sampah hal itu justru membuat mereka semakin manja dan malas untuk menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya.

Di sisi lain pemerintah desa juga mengadakan kerja sama dengan komunitas pramuka desa untuk menangani masalah sampah tersebut. Namun, kembali lagi dengan adanya kerja sama tersebut justru semakin membuat masyarakat merasa acuh dengan masalah sampah, bahkan mirisnya masyarakat sengaja membuang sampah sembarangan dan sengaja mengeluarkan semua sampah yang ada di lingkungan mereka karena mereka berpikir komunitas pramuka ini yang nantinya akan membersihkan semua sampah-sampah tersebut. Selain itu, ada kecenderungan masyarakat untuk meniru perilaku negatif, seperti membuang sampah di tempat yang sudah menjadi kebiasaan, meskipun tindakan tersebut merugikan lingkungan sekitar. Dalam hal ini kepala desa Duman menegaskan bahwa kembali lagi bahwa masyarakat yang ada di desa Duman adalah mayoritas masyarakat yang tutup mata dengan masalah sampah.

Tipe masyarakat yang seperti ini cenderung sering meniru perbuatan orang lain, itulah yang terjadi di Desa Duman jika ada satu atau dua orang yang membuang sampah di dekat jembatan, karena tidak ada pencegahan dari awal masyarakat yang melihat hal tersebut bukan melakukan pencegahan, tetapi justru malah ikut-ikutan untuk membuang sampah di area yang sama karena munculnya rasa iri kepada masyarakat lain untuk tidak ikut melakukan hal yang sama.

Kepala Desa Duman menegaskan yang menjadi permasalahan disini juga dari segi wilayah. Desa duman terdiri dari 7 dusun, dimana sebagian dusunnya terletak di wilayah perkebunan atau lebih tepatnya daerah hutan yang dimana dalam arti masih luas tempat membuang sampah atau mengelola sampah, misalnya dengan cara dibakar atau lain sebagainya. Namun disini titik permasalahannya itu ada di dusun Duman Desa yang dimana merupakan ibu kota dari desa Duman itu sendiri.

Penduduk di dusun Duman Desa ini sangat padat yang artinya kemungkinan untuk membuang sampah sembarangan sangat besar. Karena padatnya permukiman sampah sering kali dibuang di kubangan atau lubang yang ada di sekitar permukiman tanpa memikirkan dampaknya. Bahkan, pemerintah desa juga sampai melakukan pengawasan ditempat-tempat yang sering dijadikan tempat pembuangan sampah oleh masyarakat.

Sampai pada suatu malam pemerintah desa menemukan ada oknum luar yang sengaja membuang sampah dengan jumlah yang banyak di area jembatan yang sudah dipagar yang pada akhirnya membuat pagar tersebut menjadi rusak.

Meskipun pemerintah telah melakukan berbagai sosialisasi dan memberi contoh melalui program kerja sama dengan komunitas seperti Pramuka, hasilnya masih jauh dari harapan. Bahkan, masyarakat kerap membuang sampah sembarangan dengan harapan bahwa pemerintah yang akan membersihkannya.

Dampak Strategi Pemerintah terhadap Kebersihan dan Kualitas Hidup Masyarakat

Dampak positif dari program pemerintah Desa Duman memang sudah mulai dirasakan, meskipun skalanya belum signifikan. Upaya pengelolaan sampah yang dilakukan telah membantu mengurangi sampah di beberapa titik, terutama di perumahan yang memiliki tingkat kesadaran tinggi. Namun, di wilayah lain, perubahan yang terjadi masih sangat minim.

Masyarakat masih sering membuang sampah di sembarang tempat, seperti saluran irigasi dan sungai, yang dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan, terutama saat musim pancaroba tiba. Air yang tergenang akibat sampah menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk yang berpotensi menyebabkan penyakit seperti demam berdarah.

Salah satu dampak negatif yang dirasakan adalah kebiasaan masyarakat yang semakin bergantung pada pemerintah. Program bantuan yang diberikan justru menimbulkan sikap manja di kalangan masyarakat, sehingga mereka kurang berinisiatif untuk menjaga kebersihan secara mandiri. Padahal, dengan sedikit usaha, masyarakat sebenarnya dapat memanfaatkan sampah organik untuk keperluan rumah tangga, seperti bahan bakar untuk memasak menggunakan alat tradisional.

Secara keseluruhan, meskipun pemerintah telah berupaya keras untuk menciptakan lingkungan yang bersih melalui berbagai program dan strategi, perubahan yang terjadi masih terhambat oleh rendahnya kesadaran masyarakat. Oleh karena itu, perlu ada langkah-langkah tambahan yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, seperti insentif bagi warga yang aktif menjaga kebersihan atau sanksi tegas bagi mereka yang membuang sampah sembarangan. Langkah ini diharapkan dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkualitas di Desa Duman.

KESIMPULAN | CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Duman, terdapat beberapa hal penting yang dapat disimpulkan mengenai upaya pemerintah desa dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan berkualitas.

Strategi Pemerintah Desa Duman

Pemerintah Desa Duman telah mengimplementasikan berbagai strategi untuk menjaga kebersihan lingkungan, seperti menyediakan armada pengangkut sampah yang beroperasi dua kali seminggu, serta mengedukasi masyarakat melalui program pemilahan sampah. Mereka juga melibatkan berbagai pihak, termasuk pemuda desa dan komunitas seperti Pramuka, untuk meningkatkan kesadaran warga. Namun, meskipun strategi ini telah diterapkan, tantangan terbesar adalah rendahnya kesadaran masyarakat yang masih sering membuang sampah sembarangan.

Hambatan yang Dihadapi

Hambatan utama yang dihadapi adalah rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Banyak warga yang mengandalkan pemerintah untuk menangani masalah sampah, dan cenderung membuang sampah di tempat yang tidak semestinya, bahkan setelah adanya fasilitas yang disediakan. Fasilitas yang ada sering kali dirusak, sehingga upaya kebersihan tidak bertahan lama.

Dampak Strategi terhadap Kebersihan dan Kualitas Hidup

Meskipun ada beberapa dampak positif dari program pemerintah, seperti berkurangnya sampah di wilayah perumahan yang memiliki tingkat kesadaran yang lebih baik, namun perubahan di wilayah lainnya masih sangat minim. Kebiasaan buruk seperti membuang sampah sembarangan masih terjadi, yang berpotensi menyebabkan masalah kesehatan di masyarakat. Selain itu, ketergantungan masyarakat terhadap bantuan pemerintah juga menjadi hambatan dalam menciptakan kebersihan secara mandiri.

REFERENSI | REFERENCE

- Amanda, Helmei Willy. "Strategi Pembangunan Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes): Studi Pada Badan Pengelola Air Minum (Bpam) Di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto." *jurnal Publika* vol 3, no. 5 (2015): 7–12.
- Djaelani, A. R. (2013). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, 20(1), 82-92.
- Khairunnisa, Khairunnisa, Ilham Syahrul Jiwandono, Nurhasanah Nurhasanah, Nurul Kemala Dewi, Heri Hadi Saputra, and Tri Linggo Wati. "Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Di Lombok Utara." *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2019).
- Kumala, E., Supriyandono, E. D., Sholahuddin, M. I., Bimayudha, A., Mijselea, A. S., Nadhifah, L., ... & Fauziyah, H. STRATEGI MENCIPTAKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI AKSI BERSIH SUNGAI DI DESA BANJARAN. In *Prosiding Seminar Nasional Membangun Desa-UNS* (Vol. 2, No. 2).
- Kurniawansyah, E., Fauzan, A., & Mustari, M. (2023). Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1175-1179.
- Lawas, K. S. K. P. (2011). A. Desain Penelitian. *AKTIVITAS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. SINAR HALOMOAN DALAM MENGEMBANGKAN FASILITAS PENDIDIKAN DI DESA PASIR JAE KECAMATAN SOSA KABUPATEN PADANG LAWAS*, 24.
- Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrument penelitian. Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2018). *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi.
- Muhson, A. (2006). Teknik analisis kuantitatif. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta, 183-196.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Samsu, S. (2013). Analisis pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK NO. 23 pada PT. Misa Utara Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).